Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan Volume 5 Nomor 3, Oktober 2025

E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 489 – 502

DOI: 10.55606/jurimbik.v5i3.1378





Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi

Nurul Fauziyah*

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Ika Indriasari

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang **Rita Meiriyanti**

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Alamat: Jl. Sidodadi Timur No. 24- Dr. Cipto Semarang

Email: nurulfauziyah180303@gmail.com*, ikaindriasari@upgris.ac.id, ritameiriyanti@upgris.ac.id

Abstract. This study aims to test and analyze the effect of income, financial literacy on financial management with fintech as a mediator. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business. The number of samples in this study was 290 respondents. The sampling technique used simple random sampling technique. The data analysis technique used was PLS-SEM (Partial Least Square- Structural Equation Model) analysis. Research data processing used the Smart-PLS tool. Based on the research results, it was found that income has a positive effect on financial management with a P value of (0.007), income does not have a positive effect on fintech with a P value of (0.114), financial literacy has a positive effect on financial management with a P value of (0.000), financial literacy has a positive effect on financial literacy mediated by fintech has a positive effect on financial management, with a P value of (0.000) and income mediated by fintech does not have a positive effect on financial management, with a P value of (0.000).

Keywords: Income, Financial Literacy, Financial Management, Financial Technology.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan terhadap manajemen keuangan dengan fintech sebagai pemediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 290 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis PLS-SEM (Partial Least Square- Structural Equation Model). Pengolahan data penelitian menggunakan alat bantu Smart-PLS. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan dengan nilai P values sebesar (0.007), pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap fintech dengan nilai P values sebesar (0.000), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan dengan nilai P values sebesar (0.000), fintech berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan nilai P values sebesar (0.000), literasi keuangan yang dimediasi oleh fintech berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dengan nilai P values sebesar (0.000) dan pendapatan yang dimediasi oleh fintech tidak berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan, dengan nilai P values sebesar (0.118).

Kata kunci: Pendapatan, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Financial Techonolgy

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan individu. Namun, banyak mahasiswa yang kurang memahami manajemen keuangan dan memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai pengelolaan keuangan. Mereka cenderung lebih mementingkan trend masa kini, seperti memamerkan outfit atau gaya hidup yang mewah, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi keuangan mereka di masa depan. Masih banyak mahasiswa yang kesulitan mengelola keuangan dengan baik, bahkan ketika memiliki pendapatan dan akses terhadap teknologi keuangan, Rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utama dari masalah tersebut. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan berisiko terhadap stabilitas finansial mereka. Oleh karena itu, edukasi mengenai manajemen keuangan yang baik menjadi sangat penting agar mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak. Financial Technology (fintech) telah menjadi salah satu inovasi utama yang menawarkan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, seperti pembayaran digital, investasi, hingga pengelolaan keuangan pribadi. Kehadiran fintech tidak hanya memengaruhi perilaku finansial masyarakat, tetapi juga membuka peluang baru dalam meningkatkan literasi keuangan dan mengoptimalkan manajemen keuangan individu. Financial Technology atau fintech merupakan salah satu inovasi di bidang jasa keuangan yang terjadi di era digital, dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu industrinya, dan fintech merupakan salah satu industri terbaik di Indonesia. Pemerintah dan masyarakat mengharapkan sektor *fintech* dapat berkembang dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap penggunaan layanan keuangan yang lebih baik.

Masalah penelitian ini yaitu Manajemen Keuangan Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021-2023. Sebagian besar responden menunjukkan perilaku keuangan yang bijak, seperti membeli produk berdasarkan kebutuhan, memiliki anggaran bulanan, dan memiliki tabungan darurat. Namun, penggunaan *fintech* juga diwarnai oleh motivasi diskon dan keyakinan yang belum sepenuhnya kuat terkait keamanan dana dalam aplikasi (hanya 60% yang yakin). Di sisi lain, mayoritas mahasiswa menyatakan mampu mengendalikan pengeluaran dan tidak membelanjakan lebih dari pendapatannya. Namun, masih terdapat kelompok kecil yang mengaitkan pengeluaran dengan status sosial. Fakta-fakta ini mencerminkan pentingnya penguatan literasi keuangan dalam

mendampingi pemanfaatan *fintech* agar tidak mendorong perilaku konsumtif, melainkan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan adalah pendapatan. Pendapatan mahasiswa umumnya dikategorikan sebagai pendapatan pribadi yaitu seluruh total pendapatan yang diterima, termasuk pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan apapun. Dalam hal ini mahasiswa sebagai subjek pada penelitian ini, memperoleh pendapatan yang berasal dari orang tua. Dapat diketahui mahasiswa yang belum mempunyai pekerjaan tetap dan rata-rata masih mengandalkan uang bulanan dari orang tua. pendapatan mahasiswa sering dijelaskan dalam kerangka sebagai bagian dari faktor ekonomi individu yang memengaruhi perilaku keuangan mereka, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Selain pendapatan, salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Faktor literasi keuangan adalah faktor pertama yang diteliti pada penelitian ini. Mahasiswa harusnya memiliki literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, sehingga tidak akan menimbulkan suatu masalah dikemudian hari. Sebagai generasi muda yang memasuki perguruan tinggi, mahasiswa dianggap kritis dan memiliki ketrampilan serta pengetahuan tentang keuangan karena pendidikan dianggap dapat membangun pola pikir mereka tentang bagaimana mereka akan membuat keputusan keuangan.

Berdasarkan dengan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Pendapatan

Pendapatan adalah pemasukan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan menghadapi masalah ekonomi. Kapasitas seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi keluarganya (Yulianingrum, Rianto, and Handayani n.d, 2021).

Literasi Keuangan

Menurut (Hidayat, n.d.) menyatakan bahwa literasi secara etimologis berarti kemampuan untuk memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan untuk

mengelola uang mahasiswa dengan cara yang akan membantu mahasiswa berkembang dan hidup lebih baik di masa depan. Menurut peraturan otoritas jasa keuangan No. 76/POJK.07/2016, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan untuk konsumen dan masyarakat, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keyakinan, dan ketrampilan yang memengaruhi sikap dan perilaku yang berkaitan dengan keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan. pengambilan keputusan dan penegelolaan.

Manajemen Keuangan

Menurut Weston dan Brigham dalam Mien dan Theo, manajemen keuangan adalah perilaku pengambilan keputusan untuk menyesuaikan motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, efektivitas manajemen dana berkorelasi dengan manajemen keuangan. Menurut perspektif pribadi dan kognitif seseorang, disiplin ilmu yang dikenal sebagai "perilaku manajemen keuangan" mempelajari bagaimana mereka mengelola keuangannya dan bagaimana mengendalikannya (Rajagukguk & Sari, 2022).

Fintech

Teknologi keuangan berasal dari kata "keuangan" dan "teknologi", yang mengacu pada inovasi di bidang jasa keuangan yang menggunakan teknologi modern. Inovasi yang dimaksud adalah inovasi di bidang keuangan yang hanya menggunakan sedikit teknologi modern. Dalam arti yang lebih sederhana, *fintech* adalah kategori perusahaan di industri jasa keuangan yang menggabungkan teknologi (Pradipa & Trisnadewi, 2023).

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan

Pendapatan adalah salah satu komponen utama yang memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Menurut (Paramitha, 2024) Karena sumber

daya yang lebih tersedia, tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung memungkinkan orang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Dapat diasumsikan bahwa kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik sebanding dengan tingkat pendapatan.

Hipotesis 1 (H1): Pendapatan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Financial Technologi

Penggunaan teknologi keuangan (fintech) juga dapat dipengaruhi oleh pendapatan. Mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin lebih cenderung menggunakan aplikasi fintech untuk mempermudah pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti platform pinjaman dan aplikasi online seperti dompet digital (E-Wallet). Aplikasi ini juga memungkinkan transaksi keuangan yang mudah dan aman melalui perangkat seluler seperti Dana, Ovo, GoPay, dan Shopeepay.

Hipotesis 2 (H2): Pendapatan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial* technologi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kesimpulannya, semakin banyak mahasiswa yang tahu tentang keuangan, semakin baik mereka melakukan manajemen keuangan. Hasil ini mendukung (Dewi et al., 2025) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan Penelitian (Albertus et al., 2020) yang memperoleh hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hipotesis 3 (H3): Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Financial Technologi

Menurut (Purwanto et al. 2022) Literasi keuangan sangat penting untuk penggunaan *fintech* karena mahasiswa yang tahu tentang produk dan risiko keuangan lebih percaya diri dalam menggunakan layanan *fintech* seperti e-wallet, paylater, dan perencanaan keuangan digital.

Hipotesis 4 (H4): Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan *financial* technologi.

Pengaruh Financial Technologi terhadap Manajemen Keuangan

Financial technologi telah menjadi alat yang memudahkan individu dalam mengelola keuangan mereka. Dengan adanya fintech, individu dapat melakukan pencatatan keuangan, analisis pengeluaran, serta investasi dengan lebih efisien dan transparan. Penelitian oleh (Pradipa & Trisnadewi, 2023) menegaskan bahwa pengguna fintech berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.

Hipotesis 5 (H5): Financial technologi berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan.

Peran Mediasi *Financial Technologi* Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan

Teknologi keuangan, atau *Fintech*, berfungsi sebagai perantara strategis antara manajemen keuangan dan kapasitas keuangan. Memahami konsep keuangan dasar seperti perencanaan, tabungan, investasi, dan manajemen utang memberi mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang masuk akal. Ketika seseorang menjadi lebih kaya, mereka lebih sadar akan berbagai metode dan pendekatan yang tersedia untuk mengelola keuangan mereka. Teknologi keuangan adalah kunci untuk pengembangan yang cepat.

Hipotesis 6 (H6): *Financial technologi* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan.

Peran Mediasi *Financial Technologi* Pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan

Dalam era digital, Tidak hanya manajemen keuangan dipengaruhi secara langsung oleh penggunaan *fintech*, tetapi juga oleh pendapatan. Pendapatan yang cukup memungkinkan orang menggunakan layanan *fintech*, yang pada gilirannya meningkatkan pengelolaan keuangan. Teori ini didukung oleh penelitian dari (Yayuk et al., 2023) yang menyatakan bahwa *fintech* dapat membantu kelompok berpendapatan menengah mendapatkan lebih banyak kontrol keuangan.

Hipotesis 7 (H7): Financial technologi memediasi pengaruh pendapatan terhadap manajemen keuangan.

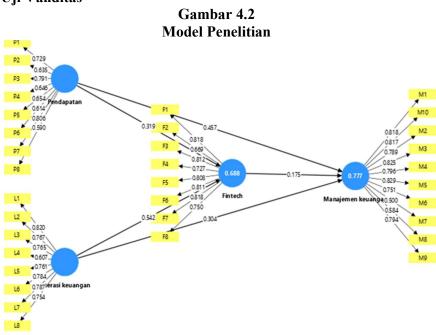
HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian guna memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Kuesioner yang diberikan dan

diisi oleh responden adalah data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penggunaan survei online dilakukan untuk mengirimkan kuesioner kepada responden. Sarana yang digunakan untuk menyebarluaskan survei online ini adalah Google Forms. Google Forms adalah sebuat platfrom yang sedang dimanfaatkan untuk pembuatan survei online.

Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, atau nilai dari siswa, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen dan dependen. Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Berikut adalah indikatorindikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat meliputi skor 1 sampai 6 dengan skoring sebagai berikut: 1.) Sangat Kurang Setuju, 2.) Kurang Setuju, 3.) Netral, 4.) Cukup Setuju, 5.) Setuju, 6.) Sangat Setuju. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan komputer menggunakan *Partial Square* (PLS).

1. Hasil Uji Validitas



Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Konvergent

		LITERASI	MANAJEMEN		KET
	FINTECH	KEUANGAN	KEUANGAN	PENDAPATAN	
F1	0.812				Valid
F3	0.820				Valid
F4	0.712				Valid
F5	0.829				Valid
F6	0.815				Valid
F7	0.843				Valid
F8	0.743				Valid
L1		0.837			Valid
L2		0.763			Valid
L3		0.769			Valid
L5		0.781			Valid
L6		0.784			Valid
L7		0.796			Valid
L8		0.734			Valid
M1			0.827		Valid
M10			0.824		Valid
M2			0.801		Valid
M3			0.845		Valid
M4			0.801		Valid
M5			0.822		Valid
M6			0.761		Valid
M9			0.798		Valid
P1				0.880	Valid
P3		D: 11 (2025)		0.895	Valid

Sumber: Data Kuesioner Diolah (2025)

Tabel 4.5 diatas merupakan hasil indicator outer loading yang telah di modifikasi. Seluruh indicator telah signifikan dengan nilai lebih dari kriteria > 0.7 setelah indicator P2, P4, P4, P5, P6, P8, M7, M8, L4 dan F2 telah dihapus.

Tabel 4. 6 Nilai *Averge Variance Extrated* (AVE)

	Cronbach's alpha	rho_a	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FINTECH	0.904	0.907	0.924	0.636
LITERASI KEUANGAN	0.893	0.897	0.916	0.610
MANAJEMEN KEUANGAN	0.925	0.926	0.939	0.657
PENDAPATAN	0.731	0.733	0.881	0.788

Sumber: Data Kuesioner Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.6, nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap variabel masing-masing telah memenuhi yaitu > 0.5. Oleh karena itu, semua indikator tiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

	Cronbach's alpha	(rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
FINTECH	0.904	0.907	0.924	0.636
LITERASI KEUANGAN	0.893	0.897	0.916	0.610
MANAJEMEN KEUANGAN	0.925	0.926	0.939	0.657
PENDAPATAN	0.731	0.733	0.881	0.788

Sumber: Data Kuesioner Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai *Crobach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari variabel Pendapatan, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, dan *Fintech* masingmasing telah memenuhi kriteria, yaitu > 0.70. Oleh karena itu, semua indikator tiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Model Struktural (Gof Inner Model)

a. R Square

Tabel 4.9 Hasil Uji R Square

	R-square	R-square adjusted
FINTECH	0.688	0.685
MANAJEMEN KEUANGAN	0.777	0.775

Nilai R-square adjusted variabel Fintech sebesar 0,685, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pendapatan dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan variabel Kepuasan sebesar 68,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap moderate. Sedangkan nilai R-square adjusted variabel Manajemen Keuangan sebesar 0,775, hal tersebut menandakan bahwa variabel Pendapatan dan Literasi Keuangan mampu menjelaskan variabel Loyalitas sebesar 77,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap kuat.

b. F-Square

Tabel 4.10 Hasil Uji F Square

	FINTECH	LITERASI KEUANGAN	MANAJEMEN KEUANGAN	PENDAPATAN
FINTECH			0.043	
LITERASI KEUANGAN	0.271		0.094	
MANAJEMEN KEUANGAN				
PENDAPATAN	0.094		0.246	

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan sebesar 0,246, maka pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan dianggap lemah.
- b. Pengaruh Pendapatan terhadap *Fintech* sebesar 0,094, maka pengaruh Penadapatan terhadap *Fintech* dianggap lemah.
- c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan sebesar 0,094, maka pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan dianggap lemah.
- d. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Fintech* sebesar 0,271, maka pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Fintech* dianggap lemah.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh Langsung (path coefficient)

Tabel 4.13
Hasil Hipotesis Pengaruh Langsung

	mash impotesis i engai un Dangsung					
	Original sample	T statistics	P values (Nilai Sig)	Keterangan		
FINTECH -> MANAJEMEN KEUANGAN	0.293	3.913	0.000	Positif Sig		
LITERASI KEUANGAN -> FINTECH	0.732	13.721	0.000	Positif Sig		
LITERASI KEUANGAN -> MANAJEMEN KEUANGAN	0.450	5.179	0.000	Positif Sig		
PENDAPATAN -> FINTECH	0.096	1.579	0.114	Tidak Sig		
PENDAPATAN -> MANAJEMEN KEUANGAN	0.185	2.685	0.007	Positif Sig		

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Jalur Pendapatan -> Manajemen Keuangan secara positif ditunjukan dengan nilai original sample sebesar 0.185, namun signifikan ditunjukan pada T Statistic sebesar 2.685 >1.972 dan diperoleh P value 0.007<0,05, maka H1diterima yaitu pendapatan berpengaruh terhadap manajaemen keuangan</p>
- b. Jalur Pendapatan -> Fintech secara tidak positif ditunjukan dengan nilai original sample sebesar 0.096, namun tidak signifikan ditunjukan pada T Statistic sebesar 1.579 <1.972 dan diperoleh P value 0.114<0,05, maka H2 ditolak yaitu pendapatan tidak berpengaruh terhadap fintech</p>
- c. Jalur Literasi Keuangan -> Manajemen Keuangan secara positif ditunjukan dengan nilai *original sample* sebesar 0.450, namun signifikan ditunjukan pada *T Statistic* sebesar 5.179>1.972 dan diperoleh P value 0.000<0,05, maka H3 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap manajaemen keuangan</p>
- d. Jalur Literasi Keuangan -> Fintech secara positif ditunjukan dengan nilai original sample sebesar 0.732, namun signifikan ditunjukan pada T Statistic sebesar 13.721 >1.972 dan diperoleh P value 0.000<0,05, maka H4 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap fintech</p>
- e. Jalur *Fintech* -> Manajemen Keuangan secara positif ditunjukan dengan nilai *original sample* sebesar 0.293, namun signifikan ditunjukan pada *T Statistic* sebesar 3.913 >1.972 dan diperoleh P value 0.000<0,05, maka H5 diterima yaitu *fintech* berpengaruh terhadap manajemen keuangan.

b. Tidak Langsung (path coefficient)

Tabel 4.14 Hasil Hipotesis Tidak Langsung

	Original sample	T statistics	P values (Nilai Sig)	Keterangan
LITERASI KEUANGAN -> FINTECH -> MANAJEMEN KEUANGAN	0.214	3.769	0.000	Positif Sig
PENDAPATAN -> FINTECH -> MANAJEMEN KEUANGAN	0.028	1.562	0.118	Tidak Sig

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian menunjukan Literasi Keuangan -> Fintech -> Manajemen Keuangan secara positif ditunjukan dengan nilai *original sample* sebesar 0.214, namun signifikan ditunjukan pada *T Statistic* sebesar 3.769 >1.972 dan di peroleh nilai P value 0.000<0,05, maka H6 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan melalui *fintech*
- b. Hasil pengujian menunjukan Pendapatan -> Fintech -> Manajemen Keuangan secara tidak positif ditunjukan dengan nilai *original sample* sebesar 0.028, namun tidak signifikan ditunjukan pada *T Statistic* sebesar 1.562 <1.972 dan di peroleh nilai P value 0.118 <0,05, maka H7 ditolak yaitu pendapatan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan melalui *fintech*.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode uji Structural equation model partial last dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- Pendapatan berpengaruh signifikan pada manajemen keuangan, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya pendapatan yang cukup dan stabil cenderung mampu mengelola keuangannya dengan lebih baik. Mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, serta merencanakan pengeluaran dengan lebih efisien.
- 2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan pada *fintech*, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya mahasiswa mempunyai pendapatan yang lebih tinggi mempunyai peluang besar untuk mengakses layanan *fintech* secara aktif. Pengguna *fintech* lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kenyamanan, tren digital, atau promosi dari pada semata-mata besar kecilnya pendapatan.
- 3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada manajemen keuangan, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya semakin tinggi tingkat lietasi keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan membantu dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta merencakan keuangan jangka panjang dan pendek.

- 4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan pada *fintech*, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih aktif dan bijak dalam menggunakan layanan *fintech*, seperti aplikasi dompet digital, pembayaran online, maupun platform investasi. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi keuangan secara lebih produktif.
- 5. Fintech berpengaruh signifikan pada manajemen keuangan, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya menggunakan fintech cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini karena fintech menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi otomatis, fitur budgeting, serta kemudahan dalam menabung dan melakukan pembayaran rutin.
- 6. Literasi keuangan secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan dengan *fintech*, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya penggunaan *fintech* dapat memperkuat dampak literasi keuangan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Dengan demikian, *fintech* menjadi media atau alat bantu yang efektif dalam menerapkan pengetahuan keuangan secara nyata.
- 7. Pendapatan secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap manajemen keuangan dengan *fintech*, Mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia, artinya *fintech* bukanlah mediator yang kuat dalam hubungan antara pendapatan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu memanfaatkan *fintech* untuk tujuan keuangan yang produktif.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, adapun saran yang ingin penulis sampaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan mahasiswa bisa mengatur keuangan dengan baik dan disarankan meningkatkan literasi keuangan agar lebih bijak dalam memanfaatkan *fintech* untuk pengelolaan keuangan sehari-hari, bukan sekadar transaksi konsumtif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai manajemen keuangan diharapkan untuk dapat menambahkan variabel seperti gaya hidup, kontrol diri, atau kebiasaan konsumsi dalam meneliti manajemen keuangan mahasiswa secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, *1*(1), 33. https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042
- Dewi, F., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Minat Pinjam Masyarakat (Studi Empiris Pada Debitur Bank Keliling Di Kampung Babakan Bandung Kelurahan Subangjaya Kota Sukabumi). 14(02).
- Hidayat, A. (n.d.). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto 2017.
- Paramitha, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Bukit Kapur Kota Dumai.
- Pradipa, N. A., & Trisnadewi, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemediasi Di Kota Denpasar. 13(2).
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. 6.
- Rajagukguk, S. C., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional. *Iqtishoduna*, 15–30. https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.4820
- Yayuk, E., Restian, A., & Ekowati, D. W. (2023). Literasi Numerasi dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Berbasis Art Education. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 228–238. https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.56278
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (n.d.). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terdahap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas Satpol Pp Di Kabupaten (X).